

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga dan pertumbuhan manusia seutuhnya merupakan faktor di dalam menunjang kesiapan fisik untuk dapat beradaptasi di berbagai aktivitas yang dilakukan. Bilamana olahraga yang dilakukan teratur, terarah dan berkelanjutan akan memberikan arti positif dalam mendorong, meningkatkan dan mengembangkan produktivitas kerja terhadap berfungsinya alat-alat vital manusia seperti jantung, paru-paru pernapasan dan berbagai persendian lainnya. Di sisi lain aktivitas olahraga dapat memberikan arti penting terhadap peningkatan kekuatan, kelincahan, keuletan, kejujuran, loyalitas, tanggung jawab dan kerja sama. Hal ini akan tercapai bilamana pembinaan dan latihan-latihan dilakukan secara teratur dan terus menerus sehingga terbitlah kemampuan jasmani dalam mencapai kesejahteraan hidup pada kehidupan manusia sehari-hari.

Olahraga anggar dapat diartikan sebagai cabang olahraga beladiri yang menggunakan pedang. Menurut Chervis (2002: 1) "Sebelum adanya bentuk anggar seperti sekarang, pedang digunakan pada masa Persi, Yunani, Romawi dan Babilonia. Relief yang terdapat di candi Luxor di Mesir menggambarkan agenda pertandingan anggar sekitar abad 19 sebelum masehi, menggunakan pedang sebagai alat". Saat itu, permainan pedang juga sudah menggunakan pelindung muka juga pelindung pada ujung pedang agar tidak mencelakai orang. Di samping itu, ada seorang yang bertugas mencatat hasil pertandingan di gambarkan dengan indahnyanya dalam relief itu.

Olahraga beladiri anggar memiliki 3 jenis keterampilan yang spesifik yaitu floret (*foil*), degen (*epee*), dan sabel (*sabre*).Faidillah Kurniawan (2005 : 80)“salah satu serangan langsung yang dilakukan dengan melalui atas senjata lawan teknik ini dinamakan *coupe (flick)*”. Teknik *coupe (flick)* hanya digunakan pada jenis pedang floret (*foil*) dan degen (*epee*). Dalam perkembangannya beladiri anggar merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah dikenal akan tetapi belum memasyarakat dan kurang digemari dikarenakan peralatan dan kelengkapan yang cukup mahal dan sulit dijangkau oleh kondisi ekonomi yang sangat minim.

Gerakan-gerakan beladiri anggar yang benar akan membutuhkan berbagai macam pengetahuan tentang gerakan yang bersumber dari ilmu pengetahuan seperti ilmu tentang gerak (*kinesiologi*). Dengan menggunakan pendekatan keilmuan tersebut maka akan dapat dihasilkan analisa gerakan yang akan mempermudah seseorang dalam mempelajari gerakan yang benar. Sesuai dengan urutannya bahwa teknik beladiri anggar yang pertama adalah teknik dasar karena teknik dasar merupakan faktor yang terpenting dalam suatu cabang olahraga khususnya cabang olahraga anggar. Dalam kaitannya dengan beladiri anggar, teknik dasar beladiri anggar meliputi: (1) sikap hormat, (2) sikap bersedia, (3) langkah maju, (4) langkah mundur, (5) serangan, (6) tangkisan karena dalam permainan sesungguhnya bagus dan tidaknya, sangatlah ditentukan oleh penguasaan teknik dasar yang baik dan benar.

Kemajuan dalam pelatihan olahraga anggar yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk diharapkan agar banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan,

penciptaan penemuan terbaru yang berupa bentuk aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi, mental serta peralatan dalam latihan. Setiap masalah yang dihadapi akan diatasi dengan terus membenahan diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode agar olahraga anggar dapat menjadi olahraga yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman.

Pada tanggal 23 Februari 2018 peneliti melakukan observasi pada saat kejuaraan anggar Harapan I antar *club* se-kota Medan, atlet jarang melakukan teknik *coupe (flick)*, kemudian peneliti mengamati ke berbagai *club* anggar yang mengikuti kejuaraan tersebut. Pada saat latihan teknik *coupe (flick)* peneliti melihat sangat jarang dan jika dilatih bentuknya masih dasar dan monoton sehingga atlet terlihat canggung untuk menggunakan teknik tersebut pada saat pertandingan.

Pada tanggal 12 Maret 2018, observasi yang kedua dilakukan pada saat latihan yang diadakan di dua *club* yaitu Flogensa dan SMK Tritech yang ada di kota Medan, teknik *coupe (flick)* masih kurang baik untuk dilakukan oleh atletnya dan pelatih belum melihat apa yang menjadi masalah sehingga atletnya kurang menguasai teknik ini, peneliti melihat masalah pada proses latihan yaitu tingginya minat atlet untuk berlatih teknik *coupe (flick)* namun bentuk latihan yang dilatih pada mereka membosankan dan tidak efisien jika digunakan dalam pertandingan.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa teknik *coupe (flick)* perlu diperhatikan dan dikembangkan agar atlet anggar dapat menguasai teknik *coupe (flick)* untuk mendapatkan *point* di setiap pertandingan sehingga pada kejuaraan –

kejuaraan baik kejuaraan tingkat kota/kabupaten, daerah, nasional, maupun internasional atlet anggar dapat bersaing dengan ketat di setiap kejuaraan tersebut.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mengidentifikasi masalah lebih spesifik maka dikemukakan dalam beberapa bentuk pertanyaan:

1. Apakah bentuk variasi latihan *coupe (flick)* dalam olahraga anggar dibutuhkan atlet anggar?
2. Bagaimana pengembangan variasi latihan *coupe (flick)* dalam olahraga anggar bagi atlet anggar?
3. Factor – factor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengembangan variasi latihan *coupe (flick)* dalam olahraga anggar bagi atlet anggar?
4. Bagaimana cara meningkatkan kualitas latihan *coupe (flick)* dalam olahraga anggar?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan di atas, maka peneliti membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas maupun intervensi yang berbeda, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Pengembangan Variasi Latihan *Coupe (flick)*

Terhadap Atlet Anggar Tahun 2018.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana bentuk variasi teknik latihan *coupe(flick)* yang dibutuhkan agar membantu atlet dan pelatih dalam menyelesaikan permasalahan untuk melatih teknik *coupe(flick)* yang lebih baik lagi.

#### 1.5 Spesifikasi produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat variasi latihan *coupe (flick)* yang lebih efisien saat pertandingan dalam bentuk buku panduan dan CD variasi latihan *coupe (flick)*, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan teknik *coupe(flick)*. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat melatih atlet menggunakan teknik *coupe (flick)* yang baik sehingga menjadi salah satu faktor pendukung untuk memenangkan pertandingan.

#### 1.6 Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengembangkan variasi latihan teknik *coupe (flick)* olahraga beladiri anggar.

#### 1.7 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan
2. Memberikan saran dan masukan kepada para pelatih untuk lebih baik lagi mengenal teknik *coupe (flick)*.

3. Sebagai solusi untuk atlet anggar agar dapat menyerang menggunakan teknik *coupe(flick)* yang lebih baik.
4. Sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti olahraga beladiri anggar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY